

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 7 TA 2018/2019

15711025 - SISKA MARINA

STATION	FEEDBACK
IBADAH	dokter bisa menanyakan ke pasien apakah suara dokter bisa didengar oleh pasien atau tidak, posisi talqin juga sebaiknya duduk, boleh ic ke orang di sekitar pasien walaupun tidak dikenal/
IPM 1	keseluruhan baik.
IPM 2	sudah cukup baik, lebih teliti memeriksa tanda patognominis
IPM 3	Secara Umum cukup baik, namun Vital Sign sempat terlewat. Kekuatan otot juga tidak dilakukan, tapi justru terlihat ketika Px GCS. Semoga kelak jadi dokter yang Sukses.
IPM 4	diagnosis: perdarahan abdomennya susp apa? tatalaksana emergency: blm melakukan tatalaksana untuk ABC nya. tx non farma: pemilihan infus set kurang tepat, triway nya kl dipasang diakhir spirt itu udara di dalam triwaynya bs masuk nanti bs emboli, cara fiksasi kurang tepat. komunikasi: oke edukasi: rujuknya k mana? kl kr rs ini setingnya sdh d igd rs
IPM 5	tidak melakukan pemeriksaan tanda vital dengan lengkap,tidak melakukan identifikasi luka dengan lengkap (luka jenis apa?ukuran?perdarahan),tidak memeriksa ada tidaknya deformitas,palpasi masih kurang (ada krepitasi atau tidak?),tidak melakukan pemerikassan rom,sudah meminta hasil pemeriksaan tapi interpretasi blm lengkap,sudah melakukan pembersihan dan perawatan luka dengan tepat,pembidaian ok,edukasi sudah tepat (dengan merujuk k dokter ortopedi
IPM 6	kondsii sosial sebelum sakit dan pemicu belum tergali, banyak intrepertasi yang kurang tepat (pelajari lagi dari pelaporan status psikiatrinnya), DD 1 kurang tepat, waktu habis saat mau mulai terapi (belum nulis terapi dan edukasi)
IPM 7	Ax sudah cukup lengkap; PF: pemeriksaaan kurang runut, vital sign di akhir dan pemeriksaan abdomen kurang menyeluruh, PP sudah lengkap, Dx benar dan lengkap; th/ benar namun kurang antipiretik
IPM 8	pemeriksaan JVP kurang tepat, Pemeriksaan fisik banyak yang belum dilakukan (auskultasi paru hanya bagian superior saja, pemeriksaan cor hanya auskultasi, pemeriksaan abdomen hanya auskultasi dan palpasi), pemeriksaan penunjang hanya darah rutin dan foto thorax, diagnosis kurang tepat (disebutkan gagal jantung et causa hipertensi), belum sempat edukasi mengenai kebiasaan karena kehabisan waktu